

Konstruksi homoseksual sebagai folk devils dalam bingkai media online analisis framing pemberitaan mengenai penggerebekan pesta seks gay the wild one di Kelapa Gading pada republika.co.id = Construction of homosexuality as folk devils in online media frame framing analysis of the gay sex party the wild one in Kelapa Gading at republika.co.id

Satriyo Adi Wicaksono, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20472479&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRACT

Penelitian ini ingin membahas tentang bagaimana framing pemberitaan pada media online Republika membuat kelompok homoseksual dicap sebagai folk devils. Analisis framing yang dilakukan menurut model Robert Entman. Kasus Pesta Seks Gay di Kelapa Gading pada 21 Mei 2017 dipilih sebagai unit analisis karena merupakan kasus penggerebekan pesta seks dengan jumlah orang terbanyak yang diamankan polisi. Selain itu, kasus ini juga begitu berdampak di masyarakat dan mendapat sorotan media luar negeri. Hasil menunjukkan bahwa Republika membingkai realitas homoseksual sebagai sekelompok yang amoral, menyimpang, dilaknat Tuhan, Mengancam ideologi negara, produk liberalisme Barat, dan dapat menular. Republika menggunakan pendapat narasumber sebagai opinion leaders untuk membingkai homoseksual sebagai folk devils.

<hr>

ABSTRACT

This research would like to discuss about how the framing of news on online media Republika make homosexual group labeled as folk devils. Framing analysis done according to Robert Entman model. The Gay Sex Party Case in Kelapa Gading on 21 May 2017 was chosen as an analytical unit because it was a case of sex party raids with the highest number of people secured by the police. In addition, this case is also so impacted in the community and get the media spotlight abroad. The results show that Republika framed the homosexual reality as an amoral, distorted, cursed group of God, threatening the state ideology, the product of Western liberalism, and can be contagious. Republika uses the opinion of resource persons as opinion leaders to frame homosexuals as folk devils.